



Dua Mobil Polisi Dibakar

■ PSIM Vs Persis Rusuh

YOGYAKARTA - Kerusuhan terjadi di Stadion Mandala Krida Kota Yogyakarta, Senin (21/10) petang. Kerusuhan pecah ketika penonton dan suporter PSIM Yogyakarta masuk ke lapangan saat pertandingan terhenti pada menit 91.

Saat itu, merupakan pengujung laga pertandingan pamungkas penyisihan grup Liga 2, tuan rumah PSIM menjamu Persis Solo. Skor 2-3 untuk kemenangan Persis Solo saat laga dihentikan. Dua mobil polisi di area stadion pun dibakar perusuh.

"Ini (ricuh) karena Brajamusti kecewa dan bertindak anarkis," tutur Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Armaini di lokasi kejadian, Senin (21/10).

Menurut Armaini, kelompok suporter diketahui juga menyerang para pemain Persis yang dievakuasi ke luar stadion. Padahal evakuasi sudah dilakukan menggunakan Barracuda.

"Mereka mengendang dan merusak kendaraan polisi. Kami terpaksa bertindak keras untuk mencegah tindakan anarkis lebih parah," ungkapnya.

Kerusuhan pecah menjelang laga yang dipimpin wasit Zetman Pangaribuan (DKI Jakarta) berakhir.

Kerusuhan bermula saat pemain Persis M Shulton Fajar dinilai memprovokasi pemain-pemain tuan rumah karena tidak segera meninggalkan lapangan pertandingan. Padahal dia sudah diingatkan wasit untuk segera menepi ke pinggir lapangan, setelah ditekel salah seorang pemain PSIM. Akibatnya, keributan antarpermainan tak terelakkan. Para penonton dan suporter PSIM pun menyerbu lapangan untuk mengejar pemain dan ofisial Persis.

Bubarkan

Batu dan botol air mineral pun beterbangan masuk ke lapangan.

Polisi kemudian membubarkan suporter dan menggiring mereka keluar dari stadion dengan menembakkan gas air mata. Tembakan gas air mata ternyata membuat suporter semakin marah. Mereka balik lagi dan membakar mobil polisi yang parkir di area stadion.

"No comment dahulu," kata

Sekretaris PSIM Jarot Sri Kastawa. Laga bertajuk "Derby Mataram" ini memang berlangsung panas. Terlebih kekecewaan suporter pun memuncak.

Semula, kedua berharap lolos 8 besar jika bisa memenangkan pertandingan. Namun harapan keduanya pupus setelah mengetahui laga antara PSBS Biak dan Martapura FC berakhir dengan skor 0-1 untuk Martapura FC. Praktis, Martapura FC yang berhak menuju 8 besar mendampingi Persik Kediri, Mitra Kukar, dan Persewar Waropen, sebagai wakil Grup Timur.

Tim PSIM dalam laga itu bermain buruk dibanding tim tamu. Mereka hanya mampu mencetak dua gol yang diborong Christian Gonzales menit 37 dan 62. Sementara Persis bermain lebih baik. Mereka bisa mencetak tiga gol lewat Hapidin (25'), Slamet Budiono (57'), dan Nanang Asripin (59'). (K15-41)

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005